



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA
Jurnal KOPASTA, 1(11), (2024) 10-19



P-ISSN : 2442-4323
E-ISSN : 2599 0071

Received : Agustus 2022
Revision : Mei 2024
Accepted : Juni 2024
Published : Juni 2024

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SMK SWASTA LAKSAMANA KOTA BATAM

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS IN SMK LAKSAMANA BATAM CITY

Evi Krisnawaty Napitupulu¹, Junierissa Marpaung², Ahmad Yanizon³, Ramdani Ramdani⁴,
Wilda Fasim Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5}(Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)
e-mail: evikrisnaa@gmail.com

Abstrak

Dukungan keluarga memiliki pengaruh pada tahap perkembangan anak sehingga dukungan keluarga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Berdasarkan penelitian awal, prestasi belajar siswa pada SMK Swasta Laksamana Kota Batam termasuk dalam kategori kurang diperkirakan kurangnya prestasi belajar ini disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi prestasi belajar anak di SMK Swasta Laksamana Kota Batam. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Penelitian ini bekerja dengan menggunakan hipotesis ada hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa hasil uji korelasi kedua variabel memberikan kontribusi signifikan yaitu 97,2%. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan keluarga maka akan meningkat pula prestasi belajar anak.

Kata kunci: prestasi belajar, dukungan keluarga

Abstract

Family support has an influence on the stage of child development so that family support can affect children's learning achievement. Based on preliminary research, student learning achievement at the Laksamana Vocational School in Batam City is included in the category of less. It was assumed that the lack of learning achievement is caused by the lack of family support for students. The purpose of this study is to determine and describe the relationship between family support and learning achievement students at SMK Laksamana Batam City.

This research was carried out using quantitative methods with the type of product moment correlation research. This study works by using the hypothesis that there is a relationship between family support and learning achievement in students of SMK Laksamana Batam City.

Based on data analysis, it was found that the results of the correlation test of the two variables gave a significant contribution, namely 97.2%. The relationship between the two variables is positive or in other words, the increasing family support will increase the child's learning achievement.

Keywords: learning achievement, family support.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk pembangunan negara dengan baik, namun sebaliknya apabila generasi muda atau remaja kurang berkualitas, justru akan menjadi beban pembangunan negara (Francis 2007). Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya mengoptimalkan dari kemampuan anak memperoleh keunggulan dalam bidang intelektual dan sikap moral. Upaya mengoptimalkan kemampuan anak dapat dilihat dari prestasi belajarnya (Mariyana 2020).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan untuk mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar seorang anak dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya (Munir 2010).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Kuswariningsih 2016). Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Slameto 2015).

Prestasi belajar anak pada hakikatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah dukungan keluarga, dimana keluarga merupakan tempat pembelajaran anak pertama kali dalam kehidupan, sehingga keluarga memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melisa dan Putra (2021) diketahui bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak. Menurut (Syaodih 2010), keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat.

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk dari terapi keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan yang muncul. Dukungan keluarga bisa berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dimana keluarga merupakan motivator yang baik untuk anak. Dukungan yang diberikan bukan hanya memberi bantuan material namun memberi arti dukungan kepada individu untuk merasakan manfaat bila individu sendiri juga diterima dalam keluarga tersebut

(Handayani and Wahyuni 2012). Dukungan keluarga menjadi bentuk sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Perceka 2020).

Dukungan sosial orang tua merupakan suatu bentuk hubungan antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Faradilla and Yuniwati 2019). Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak (Lestari 2012).

Permasalahan yang saat ini terjadi pada sekolah SMK Swasta Laksamana Kota Batam adalah saat ini masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Salah satu dampak penurunan dari prestasi belajar adalah mendapatkan nilai yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75 sehingga anak harus melakukan remedial untuk memperbaiki nilai sesuai dengan batas yang telah ditetapkan. Kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran lainnya pada siswa di sekolah X saat ini yaitu pada kondisi pandemi covid saat ini ada beberapa orang siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran disebabkan tidak memiliki HP, paket data sehingga siswa tersebut tidak dapat informasi ujian dan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Yang berdampak terhadap penurunan prestasi siswa karena banyak siswa yang tidak mengerti mengenai materi pelajaran sehingga mengerjakan tugas dari guru. Secara umum orang tua sudah memberikan dukungan berupa menyediakan fasilitas seperti *handphone*, kuota internet, hanya saja tidak semua orang tua bisa memberikan pendampingan yang lebih mendalam terhadap anak dalam proses belajarnya dikarenakan alasan bekerja.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak di SMK Swasta Laksamana Kota Batam”

KAJIAN TEORI

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar (Sari et al. 2021). Prestasi merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dan pelaksanaan kegiatan belajar siswa yang diikuti di sekolah dan diukur melalui penguasaan materi yang telah diajarkan guru serta nilai-

nilai yang terkandung dalam kurikulum yang sudah ditetapkan.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan untuk mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar seorang anak dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya (Munir 2010)

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Kuswariningsih, 2016). Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial (Slameto, 2015).

Dukungan Keluarga

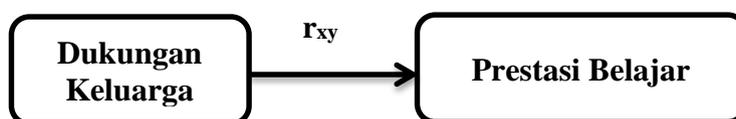
(Friedman 2010) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga tersebut bersifat reprobabilitas (timbal balik), umpan balik (kuantitas dan kualitas komunikasi), dan keterlibatan emosional (kedalaman intimasi dan kepercayaan) dalam hubungan sosial.

Dukungan keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang kehidupan, dimana dalam semua tahap siklus kehidupan dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal untuk meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga dalam kehidupan (Friedman 2010).

METODOLOGI

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2012) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dukungan keluarga (x) dan variabel terikat prestasi belajar (y).



Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengisian angket pada variabel x dan pada variabel y diambil dari hasil prestasi belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 kelas XI SMK Swasta Laksamana Kota Batam.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Laksamana Kota Batam. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL

Responden pada penelitian ini adalah 50 siswa. Berdasarkan tabel di bawah, dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0%), prestasi belajar kategori baik sebanyak 5 orang (10%), prestasi belajar kategori cukup sebanyak 18 orang (36%), dan prestasi belajar kategori kurang sebanyak 27 orang (54%).

Tabel 1. Presentase Prestasi Belajar

No	Kategorisasi	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	5	10%
3.	Cukup	18	36%
4.	Kurang	27	54%
Jumlah		50	100%

Sedangkan dalam variabel dukungan keluarga pada tabel 2, siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 4 orang (8%), dukungan keluarga kategori baik sebanyak 7 orang (14%), dukungan keluarga kategori cukup sebanyak 13 orang (26%), dukungan keluarga kategori tidak baik sebanyak 20 orang (40%), dan dukungan keluarga kategori sangat tidak baik sebanyak 6 orang (12%).

Tabel 2. Kategori Motivasi Berprestasi

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	4	8%
2.	Baik	7	14%
3.	Cukup	13	26%
4.	Tidak Baik	20	40%
5.	Sangat Tidak Baik	6	12%

Jumlah	50	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan hasil penelitian dari ke 50 siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diketahui bahwa hasil korelasi antara peran orangtua dengan motivasi berprestasi $r_{xy} = 0,972$. Terdapat hubungan positif yang signifikan yang ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi *sig. (2-tailed)* dari *output* di atas, diketahui nilai *sig. (2-tailed)* antara dukungan keluarga (x) dan prestasi belajar (Y) adalah sebesar $(r) = 0,972$ disertai signifikansi 0,001.

Tabel.3 Hasil Analisis Korelasi Uji Hipotesis
Correlations

		Prestasi Belajar	Dukungan Keluarga
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	.972**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	50	50
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	.972**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 responden, menunjukkan bahwa prestasi belajar pada siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam termasuk dalam prestasi belajar dengan kategori kurang (54%), sesuai dengan hasil ujian akhir semester ganjil.

Menurut teori yang mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu (Sudjana, 2009). Menurut Nasution (2002) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seorang belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 responden menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam termasuk dalam dukungankeluarga dengan kategori tidak baik sebanyak 20 orang (40%). Sesuai dengan kategori dalam kuesioner dukungan keluarga yaitu kategori dukungan informasional, kategori dukungan

pendampingan/penilaian, kategori dukungan instrumental, kategori dukungan emosional jawaban tertinggi dari 4 indikator kuesioner tersebut adalah dukungan informasional. Dukungan informasi dapat memberikan solusi dari masalah, memberikan nasihat, pengarahan, saran atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh anak. Berdasarkan kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden, dukungan informasional orangtua terhadap anaknya rata-rata orang tua kurang memberikan nasehat terhadap anaknya baik nasehat agar mematuhi perintah dan peraturan yang dibuat oleh guru, selalu belajar dan mengerjakan PR (Friedman 2010).

Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan dukungan informasional meliputi komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasihat, pengarahan, saran atau umpan balik tentang apa yang dilakukan. Keluarga juga menyediakan informasi dengan menyarankan tentang dokter, terapi dan tindakan yang baik dan spesifik untuk mengontrol emosi keluarga. Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi (Friedman 2010).

(Friedman 2010) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga tersebut bersifat reprobabilitas (timbal balik), umpan balik (kuantitas dan kualitas komunikasi), dan keterlibatan emosional (kedalaman intimasi dan kepercayaan) dalam hubungan sosial. Dukungan keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang kehidupan, dimana dalam semua tahap siklus kehidupan dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal untuk meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga dalam kehidupan.

Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa $\rho \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_a diterima H_0 ditolak berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Swasta Laksamana Kota Batam.

Berdasarkan kriteria keputusan di atas maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedua variabel tersebut adalah signifikan, oleh karena signifikansi yang menyertainya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan keluarga maka akan meningkat pula prestasi belajar anak, korelasi yang terjadi berada dalam kategori kuat. Berdasarkan sumbangsih nilai r hitung sebesar 97,2% dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar anak dan 2,8% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya dapat berupa faktor sosial dan lingkungan.

Menurut Dalyono (2007) faktor eksternal aspek lingkungan masyarakat yang dominan

menyebabkan kesulitan belajar yaitu keberadaan teman bermain yang cenderung mengajak bermain terus-menerus, sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar seperti belajar bersama masih jarang dilakukan.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan faktor sosial (Slameto, 2015).

Dukungan orang tua merupakan bantuan yang diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman (Setyani, 2013). Faktor dukungan orang tua merupakan dukungan penting dalam mendukung prestasi belajar anak, dikarenakan merupakan dukungan orang tua terhadap anak dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak (Munir, 2010).

Prestasi belajar anak pada hakikatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah dukungan keluarga, dimana keluarga merupakan tempat pembelajaran anak pertama kali dalam kehidupan, sehingga keluarga memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Melisa, 2021) diketahui bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak.

Peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga yang sedang mempengaruhi prestasi belajar anak, sehingga prestasi belajar anak menjadi kurang. Apabila prestasi belajar anak menurun akan menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dikelasnya, oleh karena itu anak juga membutuhkan dukungan keluarga dari orang yang terdekat, seperti memberikan perhatian pada tugas-tugas di sekolah, menanyakan apakah ada tugas di sekolah, kegiatan di sekolah maka anak akan termotivasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan keluarga pada siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam yang dapat disimpulkan termasuk dalam kategori tidak baik, dibuktikan berdasarkan pada tabel kategorisasi yang telah ditentukan. Prestasi belajar siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam

yang dapat disimpulkan termasuk dalam kategori kurang dibuktikan berdasarkan tabel kategorisasi yang telah ditentukan. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak di SMKS Laksamana Kota Batam, dapat dilihat dari sumbangsih nilai r hitung (r) = 0,972 disertai signifikansi 0,001.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha ($0,001 < 0,05$) maka hipotesis diterima, artinya hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Swasta Laksamana Kota Batam.

Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan keluarga maka akan meningkat pula prestasi belajar anak, korelasi yang terjadi berada dalam kategori kuat.

REFERENSI

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradilla, Safitri, and Yuniwati. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 2(2):154. doi: 10.33143/jhtm.v2i2.248.
- Francis. 2007. *Manual of Social Psychologic Assesment*. New York: appleton-century-crofts.
- Friedman. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, Dan Praktek*. Jakarta: ECG.
- Handayani, Dwi, and Wahyuni. 2012. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Posyandu Lansia Jetis Desa Krajaan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Ilmu Kesehatan Stikes Aisyiyah Surakarta*.
- Kuswariningsih, Sri. 2016. "Korelasi Kebiasaan Belajar, Kreatifitas Belajar Dan Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 3:389–95.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. edited by K. P. M. Group. Jakarta.
- Mariyana, Dian. 2020. "Peningkatan Prestasi Belajar IPA Tentang Tata Surya Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Bagi Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar." *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* 3(4):787–92.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Perceka, Andhika Lungguh. 2020. "Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 Untuk Meneruskan Program Profesi Ners Di Stikes Karsa Husada Garut. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran.*" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(4).
- Putra, E. D., and Putri Viola Melisa. 2021. "Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV." *Jurnal Mimbar Ilmu* 26(2):339–45.
- Sari, Ria Setia, Rianti, Ahmad Abdul Lubis, and Ismatul Hasanah. 2021. "The Effect of Scheduled Routine Blood Transfusions on Learning Achievement of Children with Thalasemia: A Study from Tangerang District Indonesia." *Enfermeria Clinica* 31(2):443–46.
- Setyani, Budi. 2013. *Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Sekolah*. Jember: Universitas Jember.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.